Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* Terhadap *Return On Investment (ROI)* dalam menilai kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Resfika Aswira

Manajemen Pemasaran Internasional, Politeknik Baubau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan semen dengan penerapan metode *DuPont System*. Analisis Du Pont digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara profit margin dan total asset turnover terhadap ROI. Disamping itu dengan analisis ini dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah ada peningkatan atau penurunan atau kedua-duanya. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *du pont system*. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Variabel yang digunakan dalam perhitungan *Du pont System* yaitu *Return On Investment*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover (TATO)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh terhadap ROI (*Du Pont*) pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2014.

Kata kunci: *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Return On investment (ROI)*.

Abstract

This study aims to gain an overview of the company's financial performance with the adoption of cement du pont system. Du Pont analysis is used to determine which factors most strongly influence the profit margin and total asset turnover of the ROI. Besides, with this analysis can evaluate changes in conditions and performance of the company, if there is an increase or decrease or both. Methods of data analysis in this study using the du pont system. Population of this study are listed cement companies in Indonesia Stock Exchange company. While the sample in this study are the financial statements listed cement companies in Indonesia Stock Exchange with purposive sampling as a sampling technique. Variables used in the calculation of Du pont System is Return On Investment, Total Asset Turnover and Net Profit Margin. The results of this study indicate that Total Assets Turnover (TATO), and the Net Profit Margin (NPM) simultaneously affect the ROI (Du Pont) at a cement company listed in Indonesia Stock Exchange 2005-2014 period.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Return On investment (ROI)*

Copyright (c) 2022 Resfika Aswira

✉ Corresponding author :

Email Address : aswiraesfika@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan badan usaha yang didirikan perorangan atau beberapa orang dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan atau kekayaan para pemilik modalnya. Disamping itu diharapkan dapat terus bertahan didalam persaingan, dapat mengembangkan usaha serta melaksanakan fungsi sosial dimasyarakat.

Faktor terpenting agar dapat mengetahui kondisi perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangannya, pemimpin perusahaan dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh perusahaan sudah tepat atau belum sehingga dapat mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, juga dapat mengintropeksi keadaan perusahaan terutama dari segi financialnya, dimana hal tersebut memegang kunci hidup matinya perusahaan.

Fitriani (2009:193) Analisis laporan keuangan (*financial analysis*) melibatkan berbagai laporan keuangan. Analisis Laporan keuangan adalah seni untuk mengubah laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambil keputusan.

Harjito dan Martono (2011:51) Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi. Tujuan analisis laporan keuangan adalah Harjito dan Martono (2011:52):

1. Pengambilan keputusan investasi
2. Keputusan pemberian kredit
3. Penilaian aliran kas
4. Penilaian sumber-sumber ekonomi
5. Melakukan klian terhadap sumber-sumber dana

Alat ukur yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah Analisis Rasio Proporsional, *Du-Pont system of analisys* dan EVA (*Economic Value Added*) (Menurut Rodoni dan Ali, 2010:25).

Hasil perhitungan ROI dengan menggunakan *Du Pont System* juga dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan secara keseluruhan tanpa harus menghitung masing-masing rasio untuk memperoleh hasil yang menyeluruh. Analisis *Du Pont System* menggabungkan antara *Net profit Margin* dengan *Total Asset Turnover*. Berarti profit margin ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan, rasio aktivitas dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva . dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya menfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Net Profit Margin merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan operasional selama masa tertentu. Nilai Net Profit Margin yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan semakin baik, artinya perusahaan semakin efisien dalam mengeluarkan biaya, penjualan semakin meningkat, hal ini otomatis akan membuat pendapatan perusahaan semakin besar karenaa keuntungan bersih perusahaan meningkat. (Kasmir 2016:200)

Total Assets Turnover merupakan hasil perbandingan antara pendapatan operasional dengan total aset perusahaan. Nilai Total Assets Turnover yang tinggi menandakan perusahaan secara efektif mampu memanfaatkan seluruh asetnya terhadap konversi penjualan(Kasmir 2016:185).

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan, maka masalah pokok penulisan ini adalah: Apakah kinerja keuangan sudah menunjukkan tingkat efisien dan efektivitas yang baik?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan model *Du Pont System*.

METODOLOGI

Pada penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Makassar Jalan AP Pettarani No.18 A-4, dengan jangka waktu penelitian kurang lebih satu bulan yakni bulan 05 November 2021 sampai dengan 04 Desember 2021

Populasi dan sampel

1. Populasi

Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel. 1 perusahaan semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang tercatat

no	kode Saham	Nama perusahaan
	MCB	PT Semen Indonesia Tbk
	MGR	PT Holcim Indonesia Tbk
	JTP	PT Inducement Tunggal prakarsa Tbk
	MBR	PT Semen Baturaja Tbk
	SBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
	TON	PT. Wijaya Karya Beton

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan semen tahun 2005-2014 yaitu PT Semen Indonesia Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk dan PT Inducement Tunggal prakarsa Tbk.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. (Sugiyono, 2013).

Jenis dan sumber data

1. Jenis data

a. Data kualitatif

Yaitu data yang bukan berupa angka-angka. Dalam penulisan ini data kualitatifnya berupa struktur organisasi dan *job description*.

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang berupa angka-angka. Dalam penulisan ini data kuantitatifnya berupa data yang berupa laporan keuangan perusahaan.

2. Sumber data

Sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis dan akan dipergunakan dalam penulisan ini adalah :

a. Data primer

Adalah data yang di peroleh dengan jalan pengamatan pada perusahaan yang terkait.

b. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh perusahaan berupa bahan dokumentasi dan sumber informasi tertulis lainnya dengan pembahasan ini.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah Metode dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data yang otentik, yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

Metode Analisis

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode Regresi berganda, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Keuangan Perusahaan
x_1	= Net Profit Margin (NPM)
x_2	= Total Aset Turn Over (TATO)
b_1, b_2	= Koefisien regresi
b_0	= Intercept (Titik potong regresi)
e	= Expretion error (Tingkat Kesalahan)

Model regresi yang baik adalah yang heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Analisis ini dilakukan menggunakan grafik *scartterplot*.

1. Uji parsial (uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 = variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel independen.

H_a = variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan kesimpulan:

Uji ini dilakukan untuk membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak untuk $\alpha = 5\%$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk $\alpha = 5\%$.

2. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (ghozali:2007)

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = tidak semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

H_a = semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F-hitung dan F-tabel dengan ketentuan:

jika F-hitung $>$ F-tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak untuk $\alpha = 5\%$

jika F-hitung $<$ F-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak untuk $\alpha = 5\%$

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah batasan-batasan terhadap lingkup variabel yang merupakan indikator penting sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian dan merupakan batasan-batasan yang dipakai untuk menghindari interpretasi yang lain terhadap variabel yang diteliti:

a. x_1 (Net Profit Margin)

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih (laba sesudah biaya dan pajak) dengan penjualan bersih perusahaan.

$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
--

b. x_2 (Total Asset Turnover)

Total Asset Turnover adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh harta/ aktiva perusahaan.

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Pejualan} \times 1 \text{ Kali}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Y (*Return On Investment*)

Kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan menggunakan *Du Pont System*. *Du Pont System* adalah system yang digunakan sebagai alat analisis kinerja keuangan dalam meningkatkan prestasi perusahaan pada PT. Semen Indonesia Tbk dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROI (dupont)} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran Aktiva}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Return On Investment (ROI)

Berikut perhitungan *Return On Investment* pada perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 2 PT Semen Indonesia

<i>Return On Investment</i>			
Tahun	NPM (a) Kali	TATO (b) %	ROI (c)%=a*b
2005	0.14	1.03	0.14
2006	0.15	1.16	0.17
2007	0.18	1.13	0.20
2008	0.21	1.15	0.24
2009	0.23	1.11	0.26
2010	0.25	0.92	0.23
2011	0.24	0.83	0.20
2012	0.25	0.74	0.19
2013	0.24	0.8	0.19
2014	0.21	0.79	0.17
rata-rata	0.21	0.97	0.20

Sumber: www.idx.co.id. Data diolah

Pada tabel 2 Perhitungan ROI PT. Semen Indonesia Tbk. tahun 2005-2014 menunjukkan hasil yang fluktuatif dimana perolehan hasil meningkat mulai dari tahun 2005 - 2009, tetapi terus menurun pada tahun 2009-2014. Hasil tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang belum stabil, dibutuhkan upaya perusahaan untuk mengelola asset yang dimiliki. Hasil yang paling tinggi berada pada tahun 2009, pada tahun ini kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar 26 %.

Berdasarkan rata-rata hasil perhitungan *Return On Investment* (ROI) dari tahun 2004-2015 dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. dalam kondisi **Kurang Baik** karena tingkat rata-rata ROI masih dibawah standar penilaian ROI yaitu 20%.

Tabel 3 Holcim indonesia Tbk

<i>Return On Investment</i>			
Tahun	NPM (a)kali	TATO (b)%	ROI (c)%=a*b

2005	-0.11	0.39	-0.04
2006	0.06	0.42	0.03
2007	0.05	0.52	0.03
2008	0.06	0.63	0.04
2009	0.15	0.82	0.12
2010	0.14	0.57	0.08
2011	0.14	0.69	0.10
2012	0.15	0.74	0.11
2013	0.10	0.65	0.07
2014	0.06	0.61	0.04
rata-rata	0.08	0.60	0.06

Sumber: www.idx.co.id. Data diolah

PT Holcim Indonesia ROI yang tertinggi berada pada Tahun 2012, kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar 11%. Berdasarkan rata-rata perolehan ROI dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan **Kurang Baik**,

Table 4 PT Indocement Tunggul Prakarsa

<i>Return On Invesment</i>			
Tahun	NPM (a) Kali	TATO (b) %	ROI (c) % = a*b
2005	0.13	0.53	0.07
2006	0.09	0.66	0.06
2007	0.13	0.73	0.09
2008	0.18	0.87	0.16
2009	0.26	0.80	0.21
2010	0.29	0.73	0.21
2011	0.26	0.77	0.20
2012	0.28	0.76	0.21
2013	0.28	0.70	0.20
2014	0.26	0.69	0.18
rata-rata	0.22	0.72	0.16

Sumber: www.idx.co.id. Data diolah

Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ROI yang tertinggi berada di 3 periode sekaligus yaitu tahun 2009, 2010, dan 2012. Pada tahun ini kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar 21%.

Analisis Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui apakah kedua variabel, yaitu: NPM (X_1), TATO (X_2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI (Y) pada perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka digunakan model analisis regresi linear berganda. Untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini, maka digunakan model analisis statistik yaitu regresi berganda dengan bantuan program statistik SPSS 21.0 dan sesuai dengan konsep penelitian ini.

Penelitian ini telah memenuhi syarat untuk menggunakan pengujian regresi linear berganda, sehingga analisis selanjutnya dapat digunakan. Untuk mengetahui secara ringkas besarnya koefisien parsial, koefisien regresi dan signifikansi serta determinasi indeksinya, maka dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Tabel 5.
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std.	Beta		
(Constant)				1,000	,327
NPM_X1			,771	7,653	,000
TATO_X2			,211	2,092	,046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah output spss 21

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel NPM (X1) dan (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROI karena hasilnya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda dari model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.024 + 0.414X_1 + 0.074$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (b_0) sebesar 0.024 artinya jika NPM dan TATO nilainya adalah nol, maka ROI nilainya sebesar 0.024
2. Koefisien Regresi NPM X_1 (b) sebesar 0,414, artinya jika NPM mengalami kenaikan satu persen maka ROI (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,414.
3. Koefisien Regresi TATO X_2 (b_2) sebesar 0,074, artinya jika TATO mengalami kenaikan satu satuan maka ROI (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,074.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (ROI). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang menghampiri satu berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat kuat.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dibawah ini adalah tabel koefisien determinasi yang diolah dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution)

Tabel 6.
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,9 0 1 ^a	,811	,797	,04509
---	---------------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah output spss 21

1. Koefisien korelasi (R) = 0,901, menunjukkan bahwa korelasi NPM dan TATO, erat kaitannya antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependent (terikat) dan berkorelasi positif.
2. Koefisien determinasi (R²) = 0,811, yang menunjukkan bahwa variasi dari ROI pada perusahaan semen dapat dijelaskan oleh variabel NPM dan TATO, 81,1%, sedangkan sisanya sebesar 18,9%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana variabel independent (bebas) yang terdiri dari variabel NPM dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROI pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 7.
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,227	2	,113	55,797	,000 ^b
Residual	,053	26	,002		
Total	,280	28			

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah output spss 21

Dari hasil uji anova atau F est, maka diperoleh F-hitung = 55,797 > F_{tabel} = 3,354, serta memiliki tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, Hipotesis menyatakan bahwa ROI meningkat setiap atau variabel NPM dan TATO. Berdasarkan table diatas maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang telah digunakan dapat meningkatkan ROI secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROI pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka hipotesis diterima.

2. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen NPM (X1), TATO (X2), terhadap ROI pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8.
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	S	Beta		
		t			
		d			
		.			
		E			
		r			
		r			
		o			
		r			
(Constant)	,024	,		1,0	,327
		0		00	
		2			
		4			
NPM_X1	,414	,	,771	7,6	,000
		0		53	
		5			
		4			
TATO_X2	,074	,	,211	2,0	,046
		0		92	
		3			
		5			

a. **Dependent Variable: Y**

Sumber: Data diolah output spss 21

Maka berikut ini akan dijelaskan :

a. Variabel terhadap NPM X_1

Dari hasil perhitungan variable NPM $t_{hitung} = 7.653 > t_{tabel} = 1,701$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara NPM terhadap ROI pada Perusahaan semen yang tercatat di Burs Efek Indonesia.

b. Variabel TATO X_2 Terhadap ROI

Dari hasil perhitungan variable TATO $t_{hitung} = 2.092 > t_{tabel} = 1,701$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,046, lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara TATO terhadap ROI pada Perusahaan semen yang tercatat di Burs Efek Indonesia.

Pembahasan

1. **Pengaruh NPM terhadap ROI.**

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memperoleh laba setelah pajak dari setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi net profit margin maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan net profit margin yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mendapatkan laba cukup tinggi. Perusahaan yang sehat seharusnya memiliki net profit margin yang positif yang menandakan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami rugi.

Berdasarkan hasil uji statistik pengaruh NPM terhadap ROI diperoleh $t_{hitung} (7.653) > t_{tabel} (1,697)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang

signifikan antara NPM (X1) terhadap ROI (Y) baik secara simultan maupun secara parsial. *Net profit margin* merupakan keuntungan penjualan perusahaan semen yang terdaftar di BEI setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan Laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

2. Pengaruh TATO terhadap ROI

Total assets turnover merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi total assets turnover maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan total assets turnover yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba.

Berdasarkan hasil uji statistik pengaruh TATO terhadap ROI diperoleh t hitung (2,092) > t tabel (1,697). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara NPM (X1) terhadap ROI (Y) baik secara simultan maupun secara parsial. *Total assets turnover* (perputaran aktiva), mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan. *Total assets turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total assetnya.

3. Kinerja Keuangan Perusahaan Semen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (*Du Pont*)

Penelitian ini yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah *Du Pont system*. Menentukan Return On Investment (ROI) *Du Pont* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase.

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan maka kinerja keuangan berdasarkan *Du Pont* pada PT Semen Indonesia dilihat pada *Total Asset Turn-over, Net Profit Margin, ROI (Du pont)* mengalami fluktuasi tiap tahunnya kemudian dari Tabel 9 dilihat masing-masing variabel berada dibawah rata-rata industri masing-masing *Net Profit Margin* 0,21 atau 21 % lebih rendah dari pada Rata-rata industri yaitu 0,36 atau 36% kemudian *Total Asset Turn-over* sebesar 0,97 kali sama halnya dengan *Net Profit Margin* berada pada rata-rata industri yaitu 1,81 kali. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan ROI (*Du Pont System*) berada dibawah rata-rata industri yang menunjukkan bahwa *Total asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.

Pada Tabel 10 dapat dilihat *Total Asset Turn-over, Net Profit Margin, ROI (Du pont)* PT Holcim Indonesia Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya kemudian dilihat masing-masing variabel berada dibawah rata-rata industri yaitu *Net Profit Margin* 0,08 atau 8 %, *Total Asset Turnover* 0,60 kali, dan ROI (*Du Pont*) 0,06 atau 6 %. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan ROI (*Du Pont System*) berada dibawah rata-rata industri yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.

Pada Tabel dilihat *Total Asset Turnover, Net Profit Margin, ROI (Du- pont)* PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya kemudian dilihat masing-masing variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,22 atau 22 %, *Net Profit Margin* sebanyak 0,72 kali dan ROI (*Du Pont*) 0,16 atau 16%. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan ROI (*Du Pont System*) berada dibawah rata-rata industri yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan *Net Profit Margin* sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.

SIMPULAN

Secara parsial variable TATO berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Perubahan ROI pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2014. Secara parsial variable NPM berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Perubahan ROI pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2015. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan ROI (*Du Pont*) berada di bawah rata-rata industri, hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum memiliki kinerja yang baik. Perusahaan yang memiliki kinerja yang stabil diantara 3 sampel yang diteliti adalah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Dapat dilihat melalui hasil perhitungan ROI

Referensi :

- Anindyajati, R. P. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi Pada Ud. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(1).
- Asnawi, Said Kelana & Candra Wijaya. 2015. **FINON (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan**. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Dewi, M. (2018). Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan du pont system pada PT. Indosat, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(2), 117-126.
- Dharma, M. B. (2018). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Yang Terdaftar Di BEI). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 1(1), 65-77.
- Dwiningsih, S. (2018). Du Pont System Analysis to Assess Company Financial Performance (Study on Property & Real Estate Company LQ45 Listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2015 Period). *INOBISS: Indonesian Journal of Business and Management Innovation*, 1(2), 105-117.
- Fitriani, Asti. 2011. **Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Du Pont Sistem Pada PT Sermani Steel Di Kota Makassar**. Skripsi. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Ferlina, A. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System Untuk Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014. *eProceedings of Management*, 3(1).
- Irmaningsih, D. (2017). Analisis Penerapan Du Pont System untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015).
- Harahap, Sofyan Safri. 2009. **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**. Penerbit PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Harjito, D. Agus & Martono. 2011. **Manajemen Keuangan**. Edisi Kedua. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Harrison Jr dkk. **Akuntansi Keuangan**. Edisi Kedelapan. Terjemahan Gina Gania. Erlangga. Jakarta.
- Hanafi, Mahmud M. 2013. **Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama. Penerbit BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Lestari, Katini Indah. 2015. **Analisis Kinerja Keuangan berdasarkan Metode DuPont Sistem Pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk**. Di Bursa Efek Indonesia (BEI). skripsi. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Rodoni, Ahmad & Herni Ali. 2010. **Manajemen Keuangan**. Edisi Pertama. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.

- Safriani.2014. **Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Du Pont System Pada PT. PLN (Persero) Area Bulukumba.**Skripsi.Makassar. Universitas Negeri Makassar.
semenindonesia.com
- Subramanyam K.R. & John J Wild.2010.**Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis.** Terjemahan Dewi Yanti.Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Horne, James C Van & John M Wachowich. JR. 2009.**Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan.** Edisi 12 Penerjemah Dewi Fitriani S.S.,M.si,.Ak & Deny Arnos Kwary, M.Ham..Penerbit Salemba Empat.Jakarta.
<http://dokumen.tips/documents/analisis-du-pont-system.htm>
- Wals, Ciaran. 2004. **Key Management Ratios.**Edisi Ketiga. Terjemahan Salahuddin Haikal S.E., M.M.Penerbit Erlangga.Jakarta.
www.Idx.co.id